

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada Ny. U, disimpulkan bahwa pemberian air rebusan jahe merah dapat mengurangi emesis gravidarum terhadap Ny. U dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif yang menunjukkan bahwa Ny. U mengalami mual muntah, dengan frekuensi muntah 5 kali sehari, dan ibu mengatakan lemas, pusing, seta nafsu makan menurun. Hasil pemeriksaan menstruasi Ny. U pada 5 Desember 2024 dan TP pada 12 September 2025.
2. Hasil pemeriksaan data objektif menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV: TD 100/70 mmHg, Nadi 84 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, suhu 37⁰C, BB sebelum hamil 42 kg, BB sekarang 40 kg, TB 154 cm, IMT 18,1 kg/m², LILA 24 cm, dan hasil pemeriksaan fisik pada wajah tidak ada pembengkakan, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda, dan pemeriksaan abdomen menunjukkan tidak ada pembengkakan atau luka bekas operasi.
3. Setelah melakukan analisis data, dapat ditegakkan diagnosa, Ny.U G₂P₀A₁ umur kehamilan 12 minggu 3 hari, dengan *emesis gravidarum*.
4. Penanganan kasus pada Ny. U dilakukan selama 5 kali kunjungan selama 14 hari, dengan pemeriksaan *vital sign*, penjelasan tentang emesis gravidarum, pemenuhan cairan dan nutrisi, terapi farmakologi dengan pemberian vitamin B6 dan ondansetron, terapi non farmakologis dengan air rebusan jahe dan ajarkan ibu cara membuat air rebusan jahe. Setelah diberikan asuhan rebusan air jahe selama 14 hari, mual muntah pada Ny. U sudah berkurang dari 5 kali sehari menjadi 1 kali sehari, penambahan berat badan dari 40 kg menjadi 41 kg dan nafsu makan sudah membaik.

B. Saran**1. Bagi Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang**

Diharapkan prodi DIII Kebidanan Metro dapat menyediakan referensi buku hiperemesis gravidarum sebagai sumber informasi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

2. Bagi Lahan Praktik di TPMB Rini Fitriani, Amd.Keb

Berdasarkan uraian diatas terbukti bahwa terapi non farmakologi yaitu pemberian jahe selama 2 minggu dengan dosis 2,5 gram dan terapi farmakologi dengan pemberian obat-obatan seperti ondansetron dan B6 dapat mengurangi mual muntah, diharapkan TPMB dapat menerapkan metode pemberian air jahe sebagai salah satu cara untuk mengurangi emesis gravidarum jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa, juga diharapkan dapat memantau dan memberikan asuhan dini terhadap ibu hamil yang memiliki masalah emesis gravidarum.